

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti akan melakukan studi kasus pada keluarga dengan Penerapan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Kontrol Penderita Hipertensi.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangulewa, Kabupaten Ngada yaitu 1 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan masalah hipertensi. Responden yaitu Ny.P, jenis kelamin perempuan, umur 72 tahun, yang beralamat di Desa Rakalaba 1 dan merupakan penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangulewa yang tidak aktif kontrol setiap bulan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Praktek Dokter. Responden tinggal bersama keluarga dekat dalam satu rumah serta bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah meningkatkan perilaku yang efektif dalam pengelolaan hipertensi dengan penerapan pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga terhadap perilaku kontrol pada keluarga dan penderita hipertensi.

3.4 Definisi Operasional

1. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2019) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

2. Perilaku Kontrol

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap suatu stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku kontrol tekanan darah merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan penderita hipertensi untuk memeriksakan tekanan darahnya secara terjadwal di pelayanan kesehatan sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan. Perilaku kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi merupakan bagian dari perilaku kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan (Notoatmodjo, 2011).

3.5 Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Data diperoleh dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pasien dan keluarga, perawat dan petugas kesehatan lain mengenai perjalanan penyakit dan hal - hal yang berhubungan seperti identitas klien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah form pengkajian keperawatan keluarga, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner perilaku kontrol yang disiapkan oleh peneliti. Form pengkajian keperawatan keluarga adalah form pengkajian yang digunakan oleh perawat untuk memperoleh data keluarga secara umum.

Kuesioner Dukungan Keluarga Digunakan untuk mengobservasi

perilaku sebelum dan setelah diberikan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga terhadap perilaku kontrol penderita hipertensi. Kuisisioner Dukungan Keluarga menggunakan skala likert yang terdiri dari 16 pernyataan, dengan pernyataan negatif dan positif. Dimana dukungan Informatif berisi 3 pernyataan positif (+) dan 1 pernyataan negatif (-), dukungan Penilaian atau Penghargaan dengan 4 pernyataan positif (+), dukungan Emosional dengan 4 pernyataan negatif (-) dan dukungan Instrumental dengan 3 pernyataan positif (+) dan 1 pernyataan negatif (-). Dengan alternatif jawaban memiliki skor dari 0 sampai Pernyataan positif (+) jika responden menjawab “tidak pernah” skor 0, “kadang-kadang” skor 1, “sering” skor 2 dan “sangat sering” skor 3. Sedangkan pernyataan negatif (-) jika responden menjawab “sangat Sering” skor 0, “sering” skor 1, “kadang-kadang” skor 2 dan “tidak pernah” skor 3. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik tingkat dukungan keluarganya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin kurang tingkat dukungan keluarganya. Hasil ukur yang diperoleh dari alat ukur kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Angka baik : (76-100%)
- b) Angka cukup : (56-75%)
- c) Angka kurang : (< 56%)

Pengukuran perilaku dilakukan dengan cara memberi Kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan. Subyek memberi respon dengan dua kategori pada sub variabel pengetahuan dan tindakan yaitu respon ya dan tidak. Sub variabel sikap meliputi empat kategori, yaitu : sangat sering, sering, kadang - kadang, dan tidak pernah. Pernyataan positif untuk jawaban sangat sering (skor 4), sering (skor 3), kadang - kadang (skor 2), tidak pernah (skor 1) atau ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Untuk pernyataan negatif untuk jawaban sangat sering (skor 1), sering (skor 2), kadang - kadang (skor 3), tidak tidak pernah (skor 4), atau ya (skor 0) dan tidak (skor 1) (Nursalam,

2017). Menurut Arikunto (2010), pengukuran perilaku dapat dinilai dengan, selalu (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) dan diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Baik (76-100%)
2. Cukup (56-75%)
3. Kurang (<56%).

Asuhan Keperawatan Keluarga pada lansia dengan hipertensi merupakan rangkaian praktik keperawatan yang dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan sasaran keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bantuan, bimbingan, perlindungan dan pengawasan kepada keluarga dengan lansia hipertensi. Proses ini diberikan di rumah/lingkungan keluarga, panti wreda, maupun puskesmas dengan bimbingan perawat untuk asuhan keperawatan yang masih bisa dilakukan keluarga lansia. Asuhan ini memiliki fokus untuk menyelesaikan masalah kesehatan lansia dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melihat secara langsung keadaan klien. Teknik observasi dilakukan untuk melihat langsung perubahan perilaku klien dan mengetahui respon klien terhadap penerapan pendidikan kesehatan tentang Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Kontrol Pasien Hipertensi yang diberikan dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan IPPA (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada tubuh klien untuk mengetahui kelainan yang dirasakan klien.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan format pengkajian Asuhan keperawatan Keluarga dan menggunakan lembar Observasi Tekanan Darah yang dilakukan selama tiga hari sebagai alat ukur tekanan darah klien sesudah dan sebelum pemberian Dukungan Keluarga. Lembar observasi diisi sebelum diberikan intervensi dan kemudian diisi kembali setelah

diberikan intervensi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada klien.

3.6 Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data boleh dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangulewa. Berikut adalah tahap - tahap pengambilan data pada studi kasus ini :

1) Persiapan

- Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian.
- Peneliti mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus ke UPTD Puskesmas Mangulewa.

2) Pengumpulan data

- Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi untuk mencari perubahan atau hal - hal yang akan diteliti.
- Peneliti melakukan screening pada penderita hipertensi yang sesuai dengan subjek penelitian dan kriteria inklusi.
- Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus selama 3x kunjungan dalam (satu) minggu.
- Pengolahan data dilakukan dengan cara membandingkan respon dari keluarga dan penderita hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

3) Pembuatan laporan

- Membuat pembahasan dengan membandingkan respon dari keluarga dan penderita hipertensi dengan teori di BAB 2 (dua).
- Membuat kesimpulan dan saran
- Ujian sidang hasil
- Revisi hasil ujian sidang sesuai dalam bentuk hard copy dan soft file

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di UPTD Puskesmas Mangulewa pada tanggal 01 - 05 Juli 2025.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta - fakta dijadikan didalam teks dan bersifat naratif. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menggunakan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang urutan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) kepada klien klien . Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data objektif dan data subjektif, dianalisis berdasarkan pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil- hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.9 Etika Penelitian

Secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1) Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan.
- b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- c. Bebas dari eksploitasi.
- d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun
- e. Risiko(benefits ratio).

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan (Nursalam, 2016).

2) Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity).

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination)
- b. Subjek harus diperlakukan secara manusiawi.
Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa adanya sang siapa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.
- c. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
- d. Informed consent
Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas

berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016).

3) Prinsip keadilan (right to justice)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment). Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality) (Nursalam,2016).